

**PENGUJIAN VIABILITAS BEBERAPA VARIETAS BENIH
PADI (*Oryza sativa* L.) DI BALAI BESAR PENELITIAN
TANAMAN PADI SUKAMANDI**

Oleh

**Pipit Dian Sari
NPM 19711051**

RINGKASAN

Viabilitas benih diartikan sebagai kemampuan untuk tumbuh menjadi kecambah. Viabilitas benih adalah daya kecambah benih, daya kecambah benih yang dapat diperlihatkan melalui gejala metabolisme atau gejala pertumbuhan, selain itu daya kecambah benih juga termasuk tolak ukur parameter viabilitas potensial benih Uji viabilitas adalah tolak ukur yang sangat penting dalam pengujian mutu fisiologi benih. Selama ini pengujian viabilitas benih umumnya dilakukan dengan menggunakan media kertas, pasir, kompos dan tanah. Pemilihan jenis media yang tepat berpengaruh terhadap hasil akhir dari uji viabilitas benih. Pengujian ini dilaksanakan di Balai Besar penelitian Tanaman Padi Sukamandi, Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui viabilitas dari beberapa varietas benih padi. Pengujian viabilitas beberapa varietas benih padi ini menggunakan metode Uji kecambah didirikan di dalam plastik (UKDdP) dan Uji tetrazolium (Tz). Hasil pengujian viabilitas benih pada beberapa varietas benih padi yang di panen pada tahun 2018 varietas yang viabilitasnya masih tinggi yaitu : Batang Piaman, Cilamaya Muncul, Inpara 8, Inpari3, Inpari 4, Inpari 9 Elo, Inpari 24 Gabusan, Rindang 1, Silugonggo, Towuti, Way Apo Buru, mendapatkan rata-rata daya berkecambah sebesar 94,7% meskipun disimpan dalam kurun waktu yang lama. Sedangkan varietas yang sudah mati adalah varietas Tarabas.